

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan yang dilakukan oleh peneliti dengan program Unas Update di Unas Tv dengan melakukan wawancara dari berbagai sumber dan dipadukan dengan beberapa kajian teori POAC menurut George R Terry menyimpulkan bahwa produksi manajemen sebagai berikut: Pertama, proses perencanaan dilaksanakan dalam program Unas Update dari mulai menetapkan konsep hingga mempersiapkan segala produksi dari mulai Menentukan isi berita , mempersiapkan rencana yang akan di laksanakan ,komunikasi, sumber daya yang di butuhkan. Kedua, dalam proses pengorganisasian produksi memang tidak terlalu banyak kru yang bertugas dikarenakan produksi Unas Update bukanlah produksi yang terlalu besar. Ketiga, dalam proses pelaksanaan produksi program Unas Update lebih banyak dilakukan didalam studio. Keempat, dilihat dari proses pengawasan dan evaluasi penanggung jawab sudah memiliki quality control yang membantu dalam proses menyeleksi keseluruhan program dan dalam proses produksi penanggung jawab kadang tidak mempercayai kepada kru produksi yang mungkin dianggap masih kurang kompeten dalam pengerjaannya.

## 5.2 Saran

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui bagaimana Manajemen Produksi Berita Unas Tv pada Program Unas Update sebagai media informasi bagi masyarakat melalui youtube dengan menggunakan Manajemen Planning, Organizing, Actuatig dan Controlling (POAC) yang mana saat ini banyak sekali televisi lokal bermunculan dan beberapa produksi program dengan biaya sedikit tetapi tetap memiliki kualitas televisi pada telivisi umumnya. Penelitian ini dilakukan di Unas Tv Pasar Minggu yang dikatakan masih baru dalam memproduksi program Unas Update sehingga belum terdapat banyak data tersedia ditambah, penelitian selanjutnya untuk bisa meneliti bagaimana manajemen produksi program Unas Update di Unas Tv maupun produksi program di televisi lokal lainnya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini selalu memiliki kebaruan mengenai manajemen produksi program di televisi terutama pada televisi lokal di Indonesia. Agar dunia akademis mengetahui banyak perbedaan mengenai manajemen produksi di televisi.

